

























Lampiran 1**LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA**

Nama Mahasiswa : Meli Lidia
Nim : P17324219020
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus Cukup Bulan dengan
Asfiksia di PMB Bidan R
Dosen Pembimbing : Fuadah Ashri Nurfuqoni, M. Keb






No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1.	Kamis, 02 Maret 2022	Pengarahan pengambilan kasus	Memilih kasus yang dapat diasuh sesuai kewenangan bidan		
2.	Senin, 07 Maret 2022	Konsultasi BAB VI dan judul LTA	Membuat SOAP lengkap		
3.	Kamis, 10 Maret 2022	Revisi BAB IV dan Konsultasi BAB I	<ol style="list-style-type: none">1. Kaji riwayat masalah pada bayi2. Perbaiki latar belakang masalah3. Perbaiki rumusan masalah dan lingkup masalah4. Perbaiki tujuan laporan tugas akhir5. Manfaat laporan asuhan kebidanan		
4.	Kamis, 28 April 2022	Revisi BAB IV dan BAB I	<ol style="list-style-type: none">1. Riwayat persalinan dikaji ulang2. Perbaiki latar belakang masalah		
5.	Kamis, 12 Mei 2022	Revisi BAB IV dan BAB I	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat data pada BAB I dengan runtutan yang benar2. Membuat SOAP lebih sistematis		

6.	Jumat, 13 Mei 2022	Revisi BAB IV, BAB III, dan BAB I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki data objektif 2. Lengkapi data yang dibutuhkan 3. Perbaiki penyusunan pada latar belakang 		
7.	Selasa, 17 Mei 2022	Revisi BAB IV dan BAB I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibuat secara berkesinambungan 2. Kaji ulang data objektif pada penilaian selintas bayi 		
8.	Selasa, 17 Mei 2022	Revisi BAB III dan BAB II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penulisan dan pengumpulan data disesuaikan dengan kasus yang dikaji 2. Diperjelas untuk sumber referensi yang didapatkan 		
9.	Rabu, 18 Mei 2022	Revisi BAB I, II dan BAB III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperjelas untuk data yang didapatkan pada latar belakang 2. Memperbaiki penulisan BAB II sesuai buku pedoman 		
10.	Selasa, 24 Mei 2022	Revisi BAB II dan BAB I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan sumber data pustaka yang relevan dan akurat 2. Tambahkan diagram alur resusitasi 3. Perbaiki cara penulisan rumusan masalah dan tujuan 		
11.	Kamis, 16 Juni 2022	Revisi BAB II dan BAB V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuaikan pembahasan dengan kasus yang ada 2. Sinkronikan untuk tanda gejala dengan diagnosis 		

12.	Senin, 27 Juni 2022	Konsultasi Draft LTA lengkap	ACC		
-----	------------------------	------------------------------------	-----	---	---

Lampiran 2**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI PASCA SIDANG UJIAN LTA**

Nama Mahasiswa : Meli Lidia
Nim : P17324219020
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus Cukup Bulan dengan
Asfiksia di PMB Bidan R
Tanggal Ujian LTA : 28 Juni 2022
Penguji : 1. Dr. Fauzia, MKM
2. Dedes Fitria, M.Keb
3. Fuadah Ashri Nurfuqoni, M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	Ttd Pembimbing
1.	Kamis, 30 Juni 2022	Revisi BAB V	1. Memperbaiki pembahasan data objektif dan penatalaksanaan sesuai asuhan yang diberikan.	Fuadah Ashri Nurfuqoni, M.Keb	
2.	Jum'at, 01 Juli 2022	Revisi draft LTA	ACC	Fuadah Ashri Nurfuqoni, M.Keb	
3.	Senin, 04 Juli 2022	Revisi Bab V	1. Tambahkan jurnal mengenai faktor utama terjadinya asfiksia pada kasus	Dr. Fauzia, MKM	
4.	Senin, 04 Juli 2022	Konsultasi kelengkapan LTA	ACC	Dedes Fitria, M.Keb	
5.	Senin, 04 Juli 2022	Konsultasi kelengkapan LTA	ACC	Dr. Fauzia, MKM	

Lampiran 3

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Haryani
Usia : 24 tahun
Hubungan dengan pasien : suami/ayah/ibu*
Alamat : Muliyaharja Lembur Sawah RT001/002

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/ bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/ anak yang dialami oleh anak/ istri saya berikut ini:

Nama : Bari Hx.D
Usia : 0 Jam
Alamat : Muliyaharja Lembur Sawah RT001/002
Diagnosa : Bari Hx.D Baru Lahir dengan ASFIKSI

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 07 Maret 2022


(Desy Haryani)

Lampiran 4

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruswanti, S.ST
NIP : 197107111981032004
Jabatan : Bidan
Institusi : Praktik Mandiri Bidan

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Meli Lidia
NIM : P17324219020

Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan

Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut ini:

Nama Pasien : Bayi Mr. D
Usia : 0 Jam
Alamat : Mulyaharja lembur Sawah RT 001/002
Diagnosa : Bayi Mr. D Baru lahir dengan Asfiksia

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 07 Maret 2022



Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Cara Menyusui yang Efektif
Penyuluh	: Meli Lidia
Hari, Tanggal	: Senin, 07 Maret 2022
Sasaran	: Keluarga Bayi
Tempat	: PMB Bidan R

A. Tujuan

1. Tujuan khusus

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan keluarga Bayi diharapkan dapat mengerti mengenai ASI eksklusif dan dapat menyusui bayinya secara efektif

2. Tujuan Umum

- a. Menjelaskan definisi ASI eksklusif
- b. Menjelaskan tanda cukup ASI
- c. Menjelaskan cara menyusui yang benar
- d. Menjelaskan masalah menyusui pada bayi

B. Materi/ isi

1. Definisi ASI eksklusif
2. Tanda bayi cukup ASI
3. Cara menyusui yang benar
4. Masalah menyusui pada bayi

C. Metode

Ceramah

D. Rencana Kegiatan

No	Tahapan	Kegiatan		Waktu
		Penyuluhan	Sasaran	
1.	Pembukaan	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan	1. Menjawab salam 2. Menerima dengan baik 3. Memperhatikan	1 Menit
2.	Kegiatan inti	1. Menjelaskan materi penyuluhan, isi materi : b. Definisi ASI Eksklusif c. Tanda bayi cukup ASI d. Masalah menyusui pada bayi 2. Memberi kesempatan pada klien untuk mengajukan pertanyaan 3. Menjawab pertanyaan	1. Mendengarkan 2. Memperhatikan dan memahami materi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Memperhatikan dan memahami jawaban	8 Menit
3.	Penutup	Menutup penyuluhan dan memberikan salam	Menjawab salam	1 Menit

E. Evaluasi

Ibu dapat memperagakan bagaimana posisi menyusui, menjelaskan definisi ASI eksklusif, tanda cukup ASI dan masalah menyusui pada bayi

F. Daftar Pustaka

1. Sri A, Tina JD, Lina R, Ari SI. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. (Rina A, ed.). Penerbit Erlangga; 2015.
2. Elisabeth WS, Th PuE. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. 1st ed. Pustaka Baru Press; 2017.

CARA MENYUSUI YANG EFEKTIF

A. Pengertian

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alami yang baik dan sempurna untuk bayi, praktis, ekonomis, mudah dicerna untuk memiliki komposisi, zat gizi yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi. Sedangkan ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dianjurkan oleh pedoman internasional yang didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI baik bagi bayi, ibu, keluarga maupun negara. WHO dan UNICEF merekomendasikan kepada para ibu, bila memungkinkan memberikan ASI eksklusif sampai 6 bulan dengan menerapkan:

1. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) selama lebih kurang 1 jam segera setelah kelahiran bayi.
2. ASI eksklusif secara *on demand* atau sesuai kebutuhan bayi, setiap hari selama 24 jam.
3. ASI sebaiknya diberikan tidak menggunakan botol, cangkir maupun dot.

B. Cara Menyusui yang Baik

1. Cuci tangan dengan sabun menggunakan air bersih yang mengalir.
2. Atur posisi ibu duduk atau tiduran berbaring senyaman mungkin. Untuk menghindari nyeri di punggung bagian bawah, jangan membungkuk saat memberikan ASI. Duduk di kursi yang menyediakan sandaran yang nyaman bagi punggung ibu. Pilihan lain berbaring menyamping dan bayi menghadap ibu.
3. Bayi diletakkan menghadap ke ibu dengan posisi :
 - a. Perut bayi menempel ke perut ibu
 - b. Dagunya bayi menempel ke payudara
 - c. Telinga dan lengan bayi berada dalam satu garis lurus

- d. Mulut bayi terbuka lebar menutupi daerah gelap sekitar puting susu.
4. Berikan ASI dari payudara yang satu sampai kosong sebelum pindah ke yang satunya lagi.
5. Pemberian ASI berikutnya mulai dari payudara yang kosong tadi.
6. Lepaskan puting perlahan. Setelah selesai menyusu jangan melepaskan puting secara tiba-tiba. Selain akan membuat puting lecet bayi pun akan terkejut dan menangis. Lakukan dengan cara menekan lembut dagu bayi ke arah bawah atau dengan memasukkan jari ibu ke mulut bayi dan payudara ibu dengan memotong hisapan bayi secara perlahan.
7. Menyendawakan bayi
 - a. Bayi diletakkan pada paha ibu, kepala bayi di sanggah atau ditopang dengan sebelah kanan ibu, tangan lainnya mengusap punggung bayi perlahan-lahan sampai bayi bersendawa.
 - b. Bila bayi tidur setelah disusui, letakkan ditempat tidur dengan posisi miring atau tengkurap, udara akan keluar dengan sendirinya

C. Masalah Menyusu Pada Bayi

Masalah pada bayi dapat berupa bayi sering menangis, bingung puting, bayi dengan kondisi tertentu seperti BBLR, ikterus, bibir sumbing, bayi kembar, bayi sakit, bayi dengan lidah pendek (*lingual frenulum*). Tangisan bayi merupakan cara berkomunikasi antara ibu dan anak, pada saat bayi menangis maka cari sumber penyebabnya, dan paling sering karena kurang ASI, jika bayi sakit dengan muntah-muntah atau diare tetaplah berikan ASI karena ASI bukan suatu kontraindikasi pada bayi sakit.

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Perawatan Bayi Baru Lahir
Penyuluh : Meli Lidia
Hari, Tanggal : Senin, 07 Maret 2022
Sasaran : Keluarga Bayi
Tempat : PMB Bidan R

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua bayi mengenai perawatan bayi baru lahir

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan orang tua bayi mampu :

- a. Menjelaskan tujuan dari perawatan tali pusat
- b. Menjelaskan mengenai cara perawatan tali pusat
- c. Menyebutkan tanda bahaya pada bayi baru lahir

B. Materi/ isi

1. Tujuan perawatan tali pusat
2. Perawatan tali pusat
3. Tanda bahaya pada bayi baru lahir

C. Metode

Tanya Jawab

D. Media

Buku KIA

E. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahapan	Kegiatan		Waktu
		Penyuluhan	Sasaran	
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Menjelaskan tujuan penyuluhan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Menerima dengan baik3. Memperhatikan	1 Menit
2.	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan materi penyuluhan, isi materi :<ol style="list-style-type: none">a. Pengertian perawatan tali pusatb. Perawatan tali pusatc. Tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir3. Memberi kesempatan pada klien untuk mengajukan pertanyaan4. Menjawab pertanyaan	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan2. Memperhatikan dan memahami materi3. Mengajukan pertanyaan4. Memperhatikan dan memahami jawaban	8 Menit
3.	Penutup	Menutup penyuluhan dan memberikan salam	Menjawab salam	1 Menit

F. Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada klien, sebagai berikut :

1. Apa tujuan dari perawatan tali pusat ?
2. Bagaimana cara perawatan tali pusat ?
3. Sebutkan tanda bahaya pada bayi baru lahir ?

G. Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial.*; 2010.
2. Syafrudin, Nr K, Mardiana D. *Penyuluhan Kesehatan Ibu Dan Anak.* (Jusirman, ed.). Trans Info Media; 2017.
3. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2021 . *Buku Kesehatan Ibu dan Anak.* Jakarta : Kemenkes RI.

PERAWATAN TALI PUSAT DAN TANDA-TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

A. Tujuan Perawatan Tali Pusat

Perawatan tali pusat adalah untuk mencegah infeksi (tetanus Neonatorum) yang dapat mengancam kesehatan bayi, bahkan berujung pada kematian. Dengan perawatan tali pusat yang baik dan benar juga akan memberikan kenyamanan tersendiri bagi bayi. prinsip dasar dalam melakukan perawatan tali pusat adalah tetap menjaga tali pusat dalam keadaan kering dan bersih. Sisa tali pusat yang masih menempel di perut bayi (umbilical stump), akan mengering dan biasanya akan terlepas sendiri dalam waktu 1-3 minggu, meskipun ada juga yang baru lepas setelah 4 minggu.

B. Cara perawatan tali pusat

Cara perawatan tali pusat yang baik dan benar yaitu pastikan tali pusat dan area sekitarnya selalu bersih dan kering. Tali pusat harus dibersihkan sedikitnya 2 kali dalam sehari, dan sebaiknya dilakukan setelah bayi dimandikan. Rekomendasi terbaru dari WHO dalam perawatan tali pusat :

1. Cuci tangan sebelum merawat tali pusat. Gunakan sabun dan air mengalir
2. Keringkan tangan setelah mencuci tangan dengan handuk kecil.
3. Bila tali pusat kotor, bersihkan tali pusat (bukan atasnya) dengan sabun untuk membersihkan pangkal ini, tali pusat harus diangkat sedikit (bukan ditarik), pada hal ini bayi tidak akan merasa sakit. Namun, bila tali pusat bersih cukup ganti kain kasa dengan yang baru.
4. Sisa air yang menempel pada tali pusat dapat dikeringkan dengan menggunakan kain kasa steril.

5. Lalu diangin-anginkan hingga benar-benar kering dapat ditiup atau dikibas-kibaskan dengan tangan untuk mempercepat pengeringan, penelitian menunjukkan bahwa tali pusar yang dibersihkan dengan air sabun cenderung lebih cepat puput (lepas) dibandingkan dengan tali pusar yang dibersihkan dengan alkohol.
6. Tutup tali pusat dengan kasa steril tapi jangan terlalu rapat, hanya agar terlindungi dari debu dan kotoran yang mungkin akan menempel di tali pusat bayi. ganti kasa steril setidaknya 2 kali sehari, atau sesering mungkin bila tali pusat kotor.

C. Tanda Bahaya pada Bayi Baru Lahir

Jika ditemukan 1 (satu) atau lebih tanda bahaya dibawah ini, segera bawa bayi ke fasilitas kesehatan.

1. Tidak mau menyusu
2. Kejang-kejang
3. Lemah
4. Sesak napas (≥ 60 kali/ menit), tarikan dada bagian bawah ke dalam
5. Bayi merintih atau menangis terus-menerus
6. Tali pusat kemerahan sampai dinding perut, berbau atau bernanah
7. Demam/ panas tinggi
8. Mata bayi bernanah
9. Diare/ buang air besar cair lebih dari 3 kali sehari
10. Kulit dan mata bayi kuning
11. Tinja bayi saat buang air besar berwarna pucat.

Lampiran 7

DOKUMENTASI KEGIATAN

